

Perawatan Kateter Urin di Rumah

Panduan Bergambar Langkah demi Langkah dan Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan Sehari-hari
(Versi Pembelajaran Online untuk Pengasuh Asing)

Alat-alat yang harus disiapkan (Siapkan sebelum memulai)



 alas perawatan /
alas anti bocor



 Sabun mandi
(mudah dibilas)



 Baskom kecil
(berisi air hangat)



 Tisu basah



 Plester medis
berpori (3M)



 Sarung tangan
bersih



 Dua handuk kecil

Langkah 1: Cuci Tangan dan Persiapan

1



1. Cuci tangan dengan benar

2



2. Gunakan sarung tangan

3

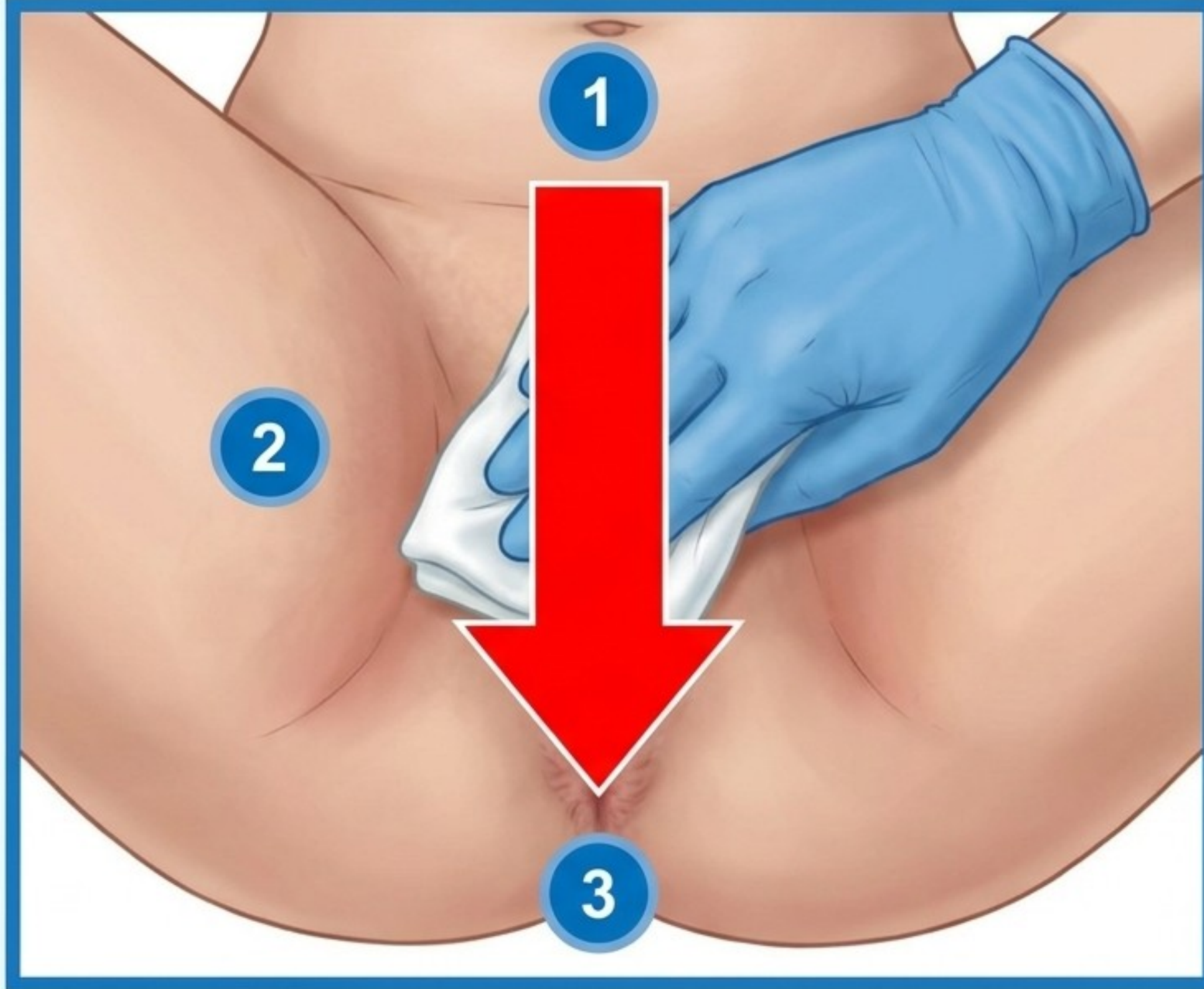


**3. Pasang alas perawatan
(letakkan di bawah bokong)**

Kebersihan Wanita (1/2): Arah Pembersihan



Lap dari atas ke bawah
(jangan bolak-balik)



1

1. bagian tengah area kemaluan

2

2. Kedua sisi selangkangan

3

3. Anus



Lap kateter dari pangkal ke arah luar sepanjang sekitar 5 cm.

Pegang pangkal kateter agar kateter tidak bergerak saat dibersihkan.



Terakhir, keringkan area kemaluan dengan handuk kering.

Kebersihan Pria (1/2): Kulup dan Alat Kelamin



1. Dorong kulup ke belakang hingga lekukan di bawah kepala penis terlihat, bersihkan secara melingkar.
2. Bersihkan dari atas ke bawah: alat kelamin → skrotum → selangkangan → anus.



Setelah bersih, pastikan kulup dikembalikan ke posisi semula!

Kebersihan Pria (2/2): Pembersihan Kateter



Lap kateter dari pangkal
ke arah luar sepanjang
sekitar 5 cm.

Pegang pangkal kateter dengan
tangan untuk menahan kateter
agar tidak bergerak.



Terakhir, keringkan kulit.

Ubah Posisi Pemasangan (ganti sisi setiap hari)



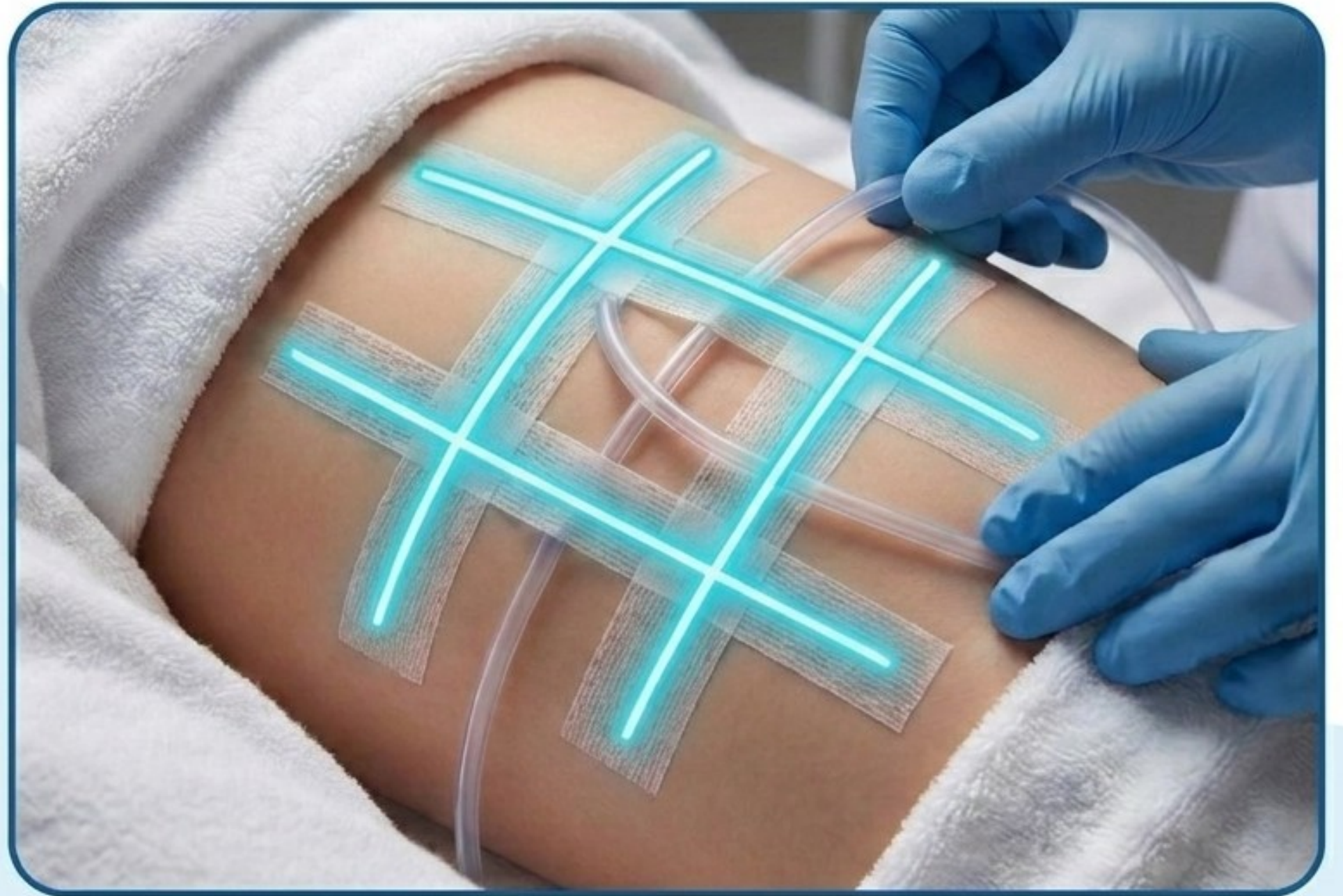
Sebelum melepas plester lama, tekuk kateter terlebih dahulu (mencegah aliran balik urin).



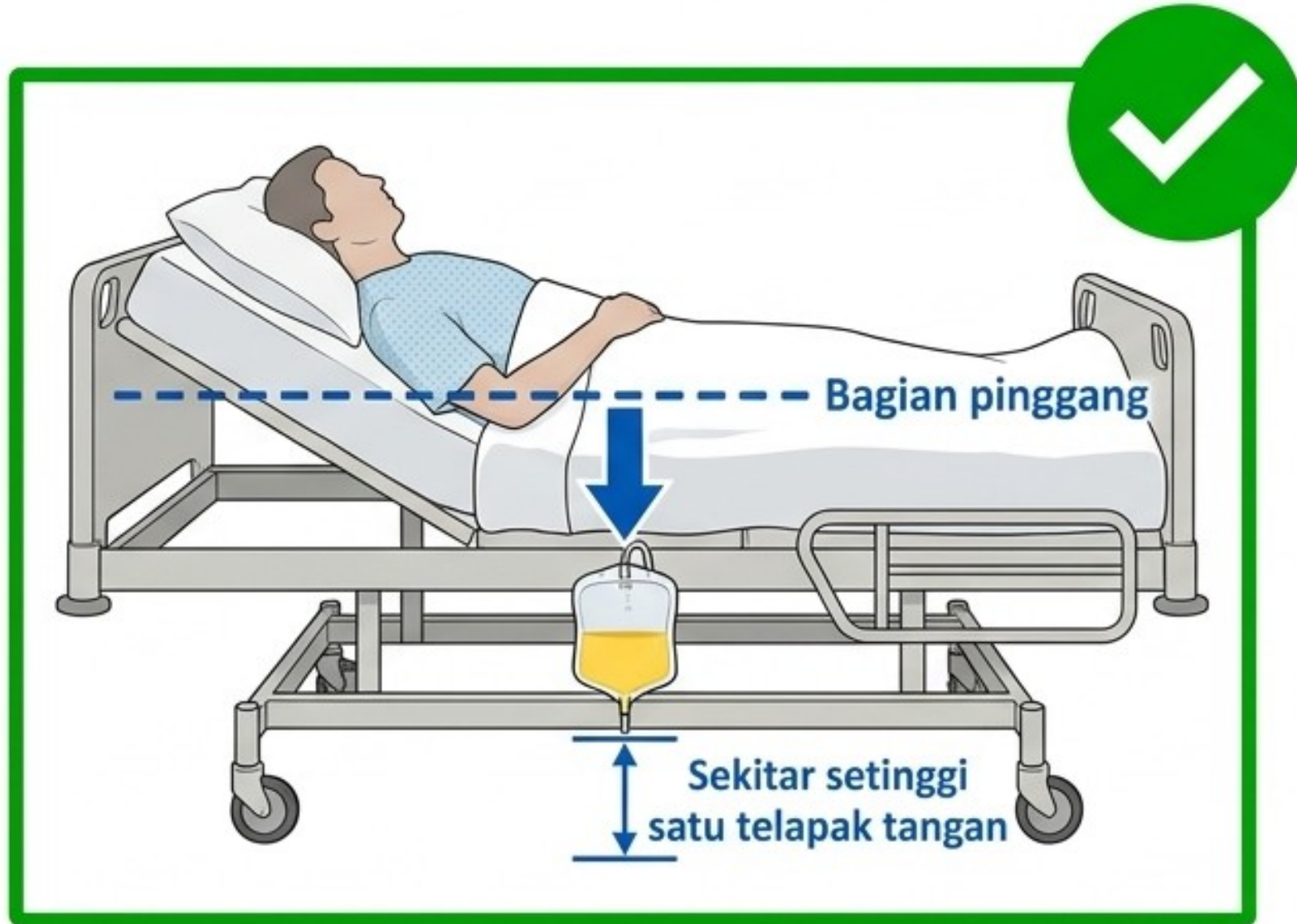
Pindahkan dan pasang kateter pada paha sebelah lainnya (untuk melindungi kulit).

Teknik Pemasangan: metode pemasangan plester silang (pola kotak “井”)

- ✓ Gunakan plester medis berpori, tempel berbentuk tanda “#”.
- ✓ Tempel di sisi dalam paha.
- ✓ Biarkan kateter terpasang agak longgar agar tidak menekan selang.



Posisi Selang dan Kantong Urin



- ✓ **Aliran lancar:** jangan sampai tertindih atau terlipat/tertekuk maupun terpelintir
- ✓ **Di bawah pinggang:** kantong urin harus lebih rendah dari pinggang
- ✓ **Jarak dari lantai:** Sekitar setinggi satu telapak tangan.



- ✗ **Salah:** kantong urin tidak boleh lebih tinggi dari pinggang, selang tidak boleh tertekuk

Asupan Air Harian dan Pembuangan Urin



1500 cc



Perbanyak minum air putih: minimal 1500 cc per hari (kecuali ada pembatasan dari dokter).



Kapan kantong urin harus dikosongkan?
Kantong urin harus dikosongkan ketika sudah melebihi setengah kapasitas kantong.

Apa yang harus dilakukan jika urin tidak mengalir keluar (tersumbat)?



[1] **Periksa selang:** apakah ada yang tertindih atau tertekuk?



[2] **Periksa endapan:** apakah ada sumbatan putih keruh di dalam selang?



[3] **Kosongkan kantong:** buang urin yang sudah ada di kantong terlebih dahulu.



[4] **Remas selang:** remas perlahan kateter dengan tangan untuk melihat apakah urin mengalir keluar.

Kapan Harus Menghubungi Perawat?



Setelah melakukan pemeriksaan di halaman sebelumnya, urin masih tidak keluar.



Kateter tidak sengaja terlepas.



Warna urin tidak normal (misalnya berwarna merah seperti darah) atau berbau menyengat.



Segera hubungi perawat home care (perawat kunjungan rumah) atau segera bawa pasien ke rumah sakit!

Nomor telepon yang dapat dihubungi: [_____]